

Strategi Pengembangan Jaringan Distribusi Produk UMKM Menuju Pasar Ritel Modern Melalui Pengabdian Masyarakat Desa Tegal, Bogor

Muhamad Shobur¹, Yanti Supriyanti², Nurselvi³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Indonesia, 15417

e-mail: 1dosen00000@unpam.ac.id, 2dosen00000@unpam.ac.id, 3dosen02045@unpam.ac.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan jaringan distribusi produk UMKM Desa Tegal menuju pasar ritel modern melalui serangkaian kegiatan pelatihan, pengembangan jaringan distribusi, optimalisasi logistik, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan dimulai dengan pelatihan dan peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam strategi distribusi, manajemen stok, pemasaran digital, dan negosiasi dengan ritel modern. Selanjutnya, dilakukan pemetaan jaringan distribusi dan kerjasama dengan ritel modern di kota-kota terdekat. Implementasi sistem manajemen stok dan adopsi teknologi informasi untuk distribusi secara real-time juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi logistik. Monitoring dan evaluasi berkala memastikan program berjalan sesuai rencana dan memungkinkan penyesuaian yang diperlukan berdasarkan umpan balik dari ritel dan konsumen. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam kapasitas dan keterampilan pelaku UMKM, perluasan akses pasar, efisiensi logistik, dan kepuasan konsumen. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pelatihan, teknologi, dan kerjasama dalam mengembangkan jaringan distribusi yang efektif dan berkelanjutan

Kata Kunci: : UMKM; Jaringan distribusi; Pasar ritel modern; Optimalisasi logistik; Desa Tegal

1. PENDAHULUAN

Tegal merupakan suatu desa di wilayah Kecamatan Kemang kabupaten, Bogor, dengan luas wilayah 732.154 Ha, 200 Mdpl di atas permukaan laut, dan tinggi curah hujan 3000-3500 mm yang terbagi dalam 4 dusun 14 rukun warga (RW) dan 59 Rukun Tetangga (RT). Pembangunan suatu desa tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur fisik, tetapi juga oleh kemampuan masyarakatnya dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Dengan keragaman sosial-ekonomi dan potensi sumber daya yang dimiliki, Desa Tegal menawarkan beragam peluang untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, Universitas Pamulang (UNPAM) melalui inisiatif pengabdian kepada masyarakat, berperan dalam memberdayakan UMKM di Desa Tegal. Fokus pengabdian ini adalah pada pengembangan strategi pemasaran produk UMKM untuk menembus pasar ritel modern. Dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan kepada pelaku UMKM lokal, diharapkan UMKM Desa Tegal dapat meningkatkan daya saingnya dan memperluas jangkauan pasar. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang strategi pemasaran produk UMKM dan tantangan yang dihadapi dalam menembus pasar ritel modern, diharapkan hasil pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi bagian dari upaya akademis, tetapi juga menjadi langkah nyata dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

2. METODE PENGABDIAN

Kerangka Kegiatan

Untuk mencapai tujuan dan target dari pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan maka perlu dilakukan beberapa tahap, seperti proses pengecekan awal untuk melihat sejauh mana kemampuan dan pengetahuan dari masyarakat Desa Tegal.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan dirumuskan, maka kerangka pemecahan masalah yang dilakukan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tahapan kegiatannya sebagai berikut:

1. Pemetaan Jaringan Distribusi: Identifikasi dan pemetaan jaringan distribusi yang ada dan potensial.
2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas: Program pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM tentang distribusi.
3. Kerjasama dengan Ritel Modern: Menghubungi dan menjalin kerjasama dengan ritel modern di kota-kota terdekat.
4. Optimalisasi Proses Logistik: Mengadopsi teknologi informasi dan mengembangkan sistem manajemen stok yang efisien.

Metode Pelaksanaan

Proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan selama 3 hari berturut-turut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) diberikan dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan simulasi di Desa Tegal, Bogor, Jawa Barat. Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan: Penyuluhan, diskusi dan simulasi, dengan materi:

Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas: Mengadakan workshop dan seminar untuk pelaku UMKM mengenai strategi distribusi yang efektif, manajemen stok, pemasaran digital, dan negosiasi dengan ritel modern. Memberikan pelatihan praktis tentang penggunaan teknologi informasi untuk mengoptimalkan proses logistik dan distribusi.

1. Pengembangan Jaringan Distribusi: Melakukan pemetaan jaringan distribusi yang ada dan potensial di sekitar Desa Tegal. Menjalinkan kerjasama dengan ritel modern di kota-kota terdekat melalui pendekatan, presentasi produk, dan negosiasi.
2. Optimalisasi Logistik: Mengimplementasikan sistem manajemen stok yang efisien untuk memastikan ketersediaan produk yang konsisten. Mengadopsi teknologi informasi untuk memantau dan mengelola distribusi secara real-time.
3. Monitoring dan Evaluasi: Memantau proses pelaksanaan program secara berkala untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai rencana. Mengadakan pertemuan rutin dengan pelaku UMKM untuk mendiskusikan perkembangan dan masalah yang dihadapi.
4. Evaluasi dan Penyesuaian: Menggunakan indikator kinerja utama (KPIs) untuk mengevaluasi efektivitas jaringan distribusi yang baru. Mengumpulkan umpan balik dari ritel modern dan konsumen untuk menilai kepuasan terhadap produk UMKM. Melakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Tegal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan dilakukan sebagai berikut:

1) Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi dengan mitra yaitu Lurah Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Tim pengabdian dan mitra membahas tentang pelaksanaan kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pemaparan materi.

2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa materi presentasi. Penentuan persediaan permintaan produksi kopi dengan metode peramalan

3) Pelaksanaan Penyuluhan.

Penyuluhan diadakan di Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dilaksanakan 13 Mei 2024 s.d 15 Mei 2024. Pemaparan materi yang disampaikan oleh Ibu Yanti Supriyanti, S.T.,M.T. selaku dosen Teknik Industri. Materi yang dipaparkan adalah terkait strategi distribusi efektif, manajemen stok, pemasaran digital, dan teknik negosiasi dengan ritel modern.

Hasil: Peningkatan pemahaman peserta tentang pentingnya distribusi yang efisien dan efektif.

Pelaku UMKM mulai mengimplementasikan pemasaran digital melalui media sosial dan platform e-commerce.

Peserta melaporkan peningkatan keterampilan dalam bernegosiasi dengan ritel modern.



Gambar 1. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas



Gambar 3 : Penyerahan piagam dari Tim PKM kepada Desa Cibunar



Gambar 4 : Foto Bersama

1. Pengembangan Jaringan Distribusi Pelaksanaan: Melakukan pemetaan jaringan distribusi yang ada dan potensial di sekitar Desa Tegal. Hasil Identifikasi 15 jaringan distribusi potensial yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM. Pemetaan ini membantu UMKM dalam mengarahkan distribusi produk secara lebih strategis.
2. Kerjasama dengan Ritel Modern Pelaksanaan: Menjalin kerjasama dengan lima ritel modern di kota-kota terdekat melalui pendekatan, presentasi produk, dan negosiasi. Hasil Tiga ritel modern telah menyepakati kerjasama distribusi produk UMKM Desa Tegal. Produk UMKM mulai tersedia di rak-rak ritel modern, meningkatkan akses pasar secara signifikan.
3. Optimalisasi Logistik Implementasi Sistem Manajemen Stok Pelaksanaan***: Mengimplementasikan sistem manajemen stok yang efisien untuk memastikan ketersediaan produk yang konsisten. Hasil UMKM berhasil mengurangi kekurangan stok dan overstocking, sehingga efisiensi distribusi meningkat.
4. Monitoring dan Evaluasi Pemantauan Berkala Pelaksanaan: Memantau proses pelaksanaan program secara berkala melalui kunjungan lapangan dan pertemuan rutin dengan pelaku UMKM. Hasil 28 Identifikasi permasalahan distribusi secara cepat dan tindakan korektif yang efektif.
5. Evaluasi dan Penyesuaian Pelaksanaan: Menggunakan indikator kinerja utama (KPIs) untuk mengevaluasi efektivitas jaringan distribusi yang baru. Hasil Peningkatan 30% dalam jumlah produk yang didistribusikan ke ritel modern. Umpan balik positif dari ritel modern mengenai kualitas dan konsistensi produk Pelaku UMKM melakukan penyesuaian berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik.



Gambar 2. Menjalin kerjasama dengan lima ritel modern

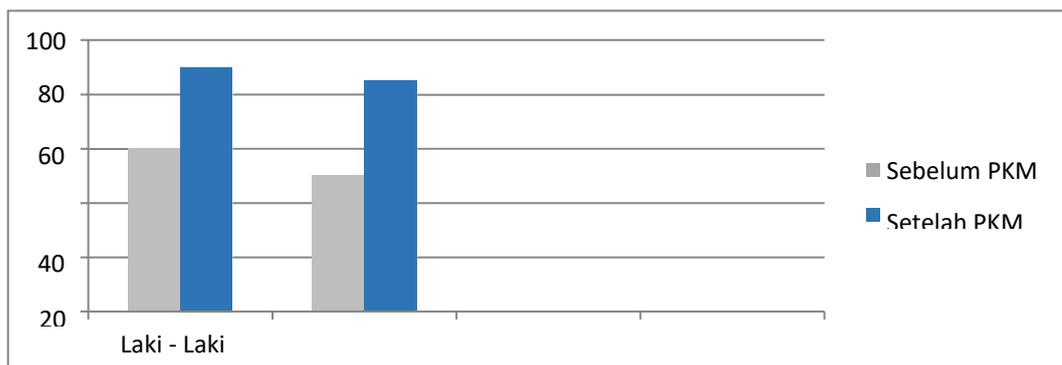


Gambar 3. Foto Bersama

Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan kepada warga desa Tegal yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan peserta pelatihan terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Teknik Industri Universitas Pamulang, dari responden yang hadir di Balai Desa Tegal dapat ditampilkan data sebagai berikut diantaranya :

- Sosialisasi Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM.
- Pemetaan jaringan distribusi dan kerjasama dengan ritel modern merupakan langkah strategis yang berhasil membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk UMKM Desa Tegal.



Berikut tabel pemahaman sosialisasi pembuatan perizinan UMKM di Desa Tegal terhadap masyarakat yang mengikutinya berdasarkan jumlah kelamin, yaitu:

Jenis Kelamin	Waktu	Hasil	Kriteria
Laki – laki	Sebelum Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM	60%	Cukup
	Setelah Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM	90%	Baik

Jenis Kelamin	Waktu	Hasil	Kriteria
Perempuan	Sebelum Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM	50%	Cukup
	Setelah Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM	85%	Baik

4. SIMPULAN

Berdasarkan diagram dan tabel di atas maka dapat disimpulkan kegiatan TIM PKM telah sukses melaksanakan Sosialisasi Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM yang nantinya berdampak pada pelaku usaha dan Ibu PKK di Desa Tegal supaya dapat mengikuti persyaratan yang ditentukan Pasar Retail itu sendiri. Data tersebut kami kriteriakan berdasarkan jenis kelamin warga Tegal, diantaranya:

1. Laki – laki, sebelum Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM sebesar 60% dan setelah Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM pengetahuan mereka meningkat menjadi 90% dan umumnya pengetahuan Organisasi memang didominasi oleh kaum laki – laki yang terbiasa dalam kepengurusan di Kelurahan.
2. Perempuan, sebelum Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM sebesar 50% dan setelah Pelaksanaan program pengembangan jaringan distribusi produk UMKM meningkat menjadi 85% dan umumnya pengetahuan Organisasi memang minim diketahui oleh kaum perempuan yang terbiasa dalam kepengurusan di Kelurahan.

5. SARAN

Untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan lebih lanjut, pelaku UMKM di Desa Tegal perlu terus mengembangkan keterampilan dan adopsi teknologi, menjaga konsistensi kualitas produk, dan memperluas jaringan distribusi. Dukungan dari pemerintah dan lembaga pendukung juga penting untuk memperkuat ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMK

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, rekan-rekan dosen, mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, serta masyarakat Desa Tegal, kemang, Bogor, Jawa Barat sehingga pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional (2020). "Peran Standarisasi dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM".
- David, F.R. 2009. Manajemen Strategi Konsep (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Depkop. Departemen Koperasi dan UKM. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: Depkop.
- Depkop. Departemen Koperasi dan UKM. 2013. Statistik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM) 2010-2011. Jakarta: Depkop.
- European Commission (2018). "Supporting SMEs in Quality Improvement".
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). "Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management." Pearson.
- Herry CW. 2014. Analisis Kepuasan Mitra dan Strategi Peningkatan Pelayanan Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Hubeis, M. 2012. Manajemen Ritel Kreatif dan Inovatif dalam Bisnis. Jakarta: Inti Prima Promosindo.
- ISO (2015). "ISO 9001: Quality Management Systems - Requirements".
- Kementerian Perindustrian (2020). "Studi Kasus Penerapan Standarisasi di UMKM". Pasar Ritel Moder carrefour (kasus PT Madani food, Jakarta).
- Jurnal Manajemen IKM, VOL 15 NO 1. Tim Universitas Pamulang. 2020. <http://unpam.ac.id/visi-dan-misi>